

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini hanya terbatas pada Efektivitas penerapan sistem dan prosedur akuntansi asset tetap pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kabupaten OKU.

3.2. Data dan Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti baik dari objek individual (informan) maupun dari suatu instansi yang mengelola data untuk keperluan dirinya sendiri. Dalam penelitian ini informan yang diambil adalah pegawai Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kabupaten OKU dilakukan dengan cara observasi dan wawancara.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Untuk mengumpulkan data primer peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

- 1) Interview(Wawancara)

Wawancara adalah pengumpulan data untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang (informan) dengan berbicara langsung dengan orang tersebut. Jadi metode wawancara adalah suatu

kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pernyataan kepada responden dan dalam kegiatan wawancara berlangsung pewawancara harus dapat menyesuaikan dengan situasi dan kondisi lokasi wawancara.

2) Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala yang kemudian dilakukan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu secara langsung.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan berkas yakni mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, majalah, prasasti, notulen agenda dan sebagainya yang diperlukan untuk mengetahui tentang permasalahan yang peneliti bahas. Berdasarkan pengertian tersebut, metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan cara memperoleh data dan informasi yang dapat berupa sejarah singkat, visi, misi, motto, struktur organisasi dan lain-lain yang berhubungan dengan obyek penelitian.

3.4. Metode Analisis Data

Proses analisis data dilakukan secara terus menerus dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen dan sebagainya sampai dengan penarikan kesimpulan. Guna melakukan analisis data

peneliti mengacu kepada beberapa tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman yang dikutip oleh Lexi J. Moleong terdiri dari beberapa tahapan antara lain:

- 1) Pengumpulan informasi melalui wawancara terhadap key informan yang compatible terhadap penelitian kemudian observasi langsung ke lapangan untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan.
- 2) Reduksi data (*data reduction*) yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan selama meneliti, tujuan diadakan transkrip data (transformasi data) untuk memilih informasi mana yang dianggap sesuai dan tidak sesuai dengan masalah yang menjadi pusat penelitian di lapangan. Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan atau verifikasi disesuaikan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri 19 Tahun 2016 dan indikator pencapaian efektivitas (pencapaian tujuan, integritas dan adaptasi).
- 3) Penyajian data (*data display*) yaitu kegiatan sekumpulan informasi dalam bentuk naratif, grafik jaringan, tabel dan bagan yang bertujuan mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam tabel ataupun uraian penjelasan.
- 4) Pada tahap akhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*), yang mencari arti pola-pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan sehingga data dapat di uji validitasnya.

Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan atau verifikasi disesuaikan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri 19 Tahun 2016 dan indikator pencapaian efektivitas (pencapaian tujuan, integritas dan adaptasi).

3.5 Batasan Operasional Variabel

Variabel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah. Secara teoritis definisi operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberikan penjelasan atau keterangan tentang variabel-variabel operasional sehingga dapat diamati atau di ukur. Definisi operasional yang akan di jelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Batasan Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Efektivitas	Efektifitas merupakan ukuran berhasil atau tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Suatu organisasi telah dikatakan telah berjalan dengan efektif apabila suatu organisasi telah berhasil mencapai tujuannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencapaian Tujuan 2. Integrasi 3. Adaptasi Steers (2020:53)
Penerapan sistem dan prosedur akuntansi asset tetap	Sistem akuntansi aset tetap adalah serangkaian proses mulai dari pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan/atau kejadian keuangan serta p Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan atau verifikasi disesuaikan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri 19 Tahun 2016 dan indikator pencapaian efektivitas (pencapaian tujuan, integritas dan adaptasi)elaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang berkenaan dengan transaksi	<ol style="list-style-type: none"> a. Perencanaan Kebutuhan dan penganggaran; b. Pengadaan; c. Penggunaan; d. Pemanfaatan; e. Pengamanan dan pemeliharaan; f. Penilaian; g. Pemindahtanganan; h. Pemusnahan; i. Penghapusan; j. Penatausahaan; k. Pembinaan, pengawasan dan pengendalian (Peraturan Menteri Dalam Negeri 19 Tahun 2016)

	dan/atau kejadian aset tetap pada SKPD dan/atau pada SKPKD yang dapat dilaksanakan secara manual maupun terkomputerisasi.	
--	---	--